

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi peringkat (*ranking*) faktor-faktor penyebab keterlambatan penyelesaian pekerjaan pada Proyek Konstruksi Jalan Batas kota Bukit Tinggi (Lubuk Sikaping–Batas Sumut) maka dapat ditarik kesimpulan pada penelitian ini menurut persepsi responden adalah Faktor-faktor penyebab keterlambatan penyelesaian Proyek Konstruksi Jalan Batas kota Bukit Tinggi (Lubuk Sikaping–Batas Sumut) diperoleh 5 ranking sebagai berikut:

- a. pengaruh keamanan lingkungan terhadap pembangunan,
- b. kurang mampunya tenaga kerja yang ada
- c. kerusakan peralatan yang dipakai
- d. ketersediaan keuangan selama pelaksanaan
- e. kemampuan operator yang kurang

Kemudian juga menganalisa faktor-faktor penyebab keterlambatan pekerjaan pada Proyek Konstruksi Jalan Batas kota Bukit Tinggi (Lubuk Sikaping–Batas Sumut) dari hasil penelitian ini ternyata secara umum menurut persepsi responden ada persamaan persepsi responden terhadap faktor penyebab keterlambatan penyelesaian proyek berdasarkan Responden Bertindak sebagai Pengguna jasa atau Penyedia jasa, Jabatan responden, Pengalaman responden, Nilai proyek, dan Jenis proyek, dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 atau H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Penelitian ini juga menguji regresi faktor penyebab keterlambatan penyelesaian Proyek Konstruksi Jalan Batas kota Bukit Tinggi (Lubuk Sikaping–Batas Sumut) diperoleh hasil bahwa Hubungan penyebab keterlambatan penyelesaian Proyek Konstruksi Jalan Batas kota Bukit Tinggi (Lubuk Sikaping–Batas Sumut) adalah sebagai berikut:

Uji dari ke lima variable secara menyeluruh diperoleh hasil F hitung sebesar 0,941 dengan tingkat signifikansi 0,485 Karena F hitung besar dari f tabel (6,899 lebih besar dari 3,09) dan tingkat signifikansi 0,02 kecil dari 0,05 maka H1 diterima, berarti masing-masing variabel independen yang meliputi: pengaruh keamanan lingkungan terhadap pembangunan, kurang mempunya tenaga kerja yang ada, kerusakan peralatan yang dipakai, ketersediaan keuangan selama pelaksanaan, kemampuan operator yang kurang, secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penyebab keterlambatan Proyek Konstruksi Jalan Batas kota Bukit Tinggi (Lubuk Sikaping–Batas Sumut).

Dari uji SPSS untuk uji Chi Square dan uji regresi tersebut diatas ternyata diperoleh hasil simpulan yang sama yaitu dari keenam variable tersebut responden memiliki persepsi yang sama, atau memiliki signifikansi yang sama, dimana hasil hitungan (F_h) lebih besar dari pada tabel (F_t).

1.2. Saran

Karena pada penelitian ini mengkaji faktor-faktor penyebab keterlambatan penyelesaian Proyek Konstruksi Jalan Batas kota Bukit Tinggi (Lubuk Sikaping–Batas Sumut) secara umum, kiranya perlu diteliti faktor keterlambatan penyelesaian proyek secara khusus seperti pengaruh keamanan lingkungan

terhadap pembangunan, kurangnya kemampuan tenaga kerja yang ada, kerusakan peralatan yang dipakai, ketersediaan keuangan selama pelaksanaan, kemampuan operator yang kurang, sebagaimana peneliti duga menjadikan kelima hal tersebut di atas sebagai alasan utama keterlambatan penyelesaian proyek.

